

**PENERAPAN *MUSIC NOTES FOR PIANO* PADA  
PEMBELAJARAN NOTASI BALOK UNTUK SISWA PIANO  
USIA 6-8 TAHUN**

**JURNAL**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Ayu Sarah Yanty Pasaribu**  
**NIM 16100630132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**GENAP 2019/2020**

# PENERAPAN *MUSIC NOTES FOR PIANO* PADA PEMBELAJARAN NOTASI BALOK UNTUK SISWA PIANO USIA 6-8 TAHUN

Ayu Sarah Yanty Pasaribu<sup>1</sup>, Debora Ratnawati Yuwono<sup>2</sup>, Oriana Tio Parahita Nainggolan<sup>3</sup>.

Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta; e-mail: [ayusarahyanty85@gmail.com](mailto:ayusarahyanty85@gmail.com)

---

## *Abstract*

*The first thing that must be managed in piano learning is to read beam notation as a support for playing music. There are several factors of inhibiting students ability to read beam notation, i.e the lack of facilities and many tasks. Music Notes for Piano (MNfP) is a learning medium that is formed in a software application designed to help students in learning piano, especially reading beam notation. The main material, namely: reading beam notation in C Major scale on the treble clef and bass clef, and there are also accompanin materials, such as: staves, not values, time signature, treble clef and bass clef. This type of research is a qualitative descriptive research, which is study that provides comprehensive and clear information on the situationals that are researched so as to produce data in written or oral words or images do not emphasize the numbers. The location of thus research at Purwacaraka Music Studio Gedong Kuning Yogyakarta. The data collection techniques used are observations of passive participation, unstructured interviews and documentation. The subjects of the study were 1 piano student aged 6-8 tahun years. The result is that the student can play beam notation on the piano using a separate hand.*

**Keyword:** *Music Notes for Piano, beam notation, Piano*

## **Abstrak**

Hal pertama yang harus dikuasai dalam pembelajaran piano adalah membaca notasi balok karena membaca notasi balok sebagai penunjang bermain musik. Terdapat beberapa faktor penghambat kemampuan siswa dalam membaca notasi balok, yaitu kurangnya fasilitas dan banyak tugas. Music Notes for Piano (MNfP) adalah media pembelajaran yang dibentuk dalam aplikasi software yang dirancang membantu siswa dalam pembelajaran piano khususnya membaca notasi balok. Adapun materi pokok, yaitu: membaca notasi balok dalam bentuk tangga nada C Mayor pada kunci G dan kunci F, dan terdapat juga materi pendamping, seperti: garis paranada, nilai not, tanda birama, kunci G, dan kunci F. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan informasi yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti sehingga menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan atau gambar tidak menekankan pada angka. Lokasi penelitian ini di Purwacaraka Music Studio cabang Gedong Kuning Yogyakarta. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi partisipasi pasif, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 1 siswa piano usia 6-8 tahun. Hasil yang didapat adalah siswa dapat memainkan notasi balok pada piano dengan menggunakan tangan terpisah.

**Kata Kunci:** *Music Notes for Piano, Notasi Balok, Piano*

## PENDAHULUAN

Anak usia 6-8 tahun umumnya berada dijenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) kelas 1-3. Menurut Piaget, anak usia 6-8 tahun masuk kedalam tahap praoperasional. Anak usia 6-8 tahun berada pada subtahapan pemikiran intuitif yang mana anak-anak mulai bernalar dan mengajukan berbagai pertanyaan kepada orang dewasa. Pada tahap ini, keluarga sebaiknya memberikan fasilitas pada anak dalam mengembangkan kemampuan intelektualnya berupa sekolah. Sekolah merupakan salah satu lingkungan sosial untuk mengembangkan potensi belajar anak (Kartono, 1995:138).

Pembelajaran musik memberikan pengaruh terhadap kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan juga *psikomotorik* karena pembelajaran musik memberi makna dan nilai positif sebagai suatu hal atau kegiatan yang berharga, bermanfaat dan menyenangkan (Tyasrinestu, 2001:143). Tidak sedikit orang tua yang kemudian mengikuti kursus musik kepada anak mereka. Menurut filsuf Yunani, Plato menjelaskan bahwa dalam Pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi, karena tidak ada satupun disiplin ilmu yang dapat merasuk kedalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan bertahap yang melebihi irama dan melodi (Djohan, 2009:167). Di Indonesia, sudah banyak dijumpai kursus musik salah satunya Purwacaraka Music Studio.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal kepada guru musik di PCMS cabang Gedong Kuning Yogyakarta, pembelajaran musik yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah pembelajaran piano. Dalam pembelajaran piano, hal pertama yang harus dikuasai adalah membaca notasi balok karena membaca notasi balok penunjang bermain musik. Dalam musik, pada umumnya menggunakan 2 sistem

penulisan, yaitu: sistem yang menggunakan notasi angka dan notasi balok. Notasi angka adalah simbol atau tanda angka 1 sampai 7, sedangkan notasi balok adalah simbol atau tanda untuk menyatakan tinggi dan rendahnya suara yang diwujudkan dengan gambar (Kurniawan, 2011:26). Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat siswa dalam membaca notasi balok yakni kurangnya fasilitas dan banyak tugas.

Menurut Patricio, pembelajaran musik dapat diperkenalkan kepada anak-anak melalui media teknologi. Dengan adanya media pembelajaran secara teknologi akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, misalnya dari segi tampilan gambar yang dikombinasikan dengan animasi. Tampilan gambar yang menarik sangat mempengaruhi proses pembelajaran, semakin menarik tampilan media maka siswa semakin termotivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Patricio, Ficheman, 2007), maka dari itu penting bagi para guru atau pendidik menyusun aktivitas atau media pembelajaran pada siswa usia 6-8 tahun dalam menunjang membaca notasi balok melalui teknologi.

*Music Notes for Piano* (MNfP) adalah salah satu aplikasi *software* dengan sistem *android* dan *app store* untuk *iphone* dengan sistem *IOS*. MNfP dirancang membantu siswa pemula piano dalam membaca notasi balok. MNfP menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. MNfP memiliki 7 tingkatan materi dan setiap siswa harus melewati tingkatan materi tersebut.

### Anak Usia 6-8 Tahun

Dunia anak-anak adalah dunia bermain, seiring bertambahnya usia terdapat dua proses yang berproses dalam

kehidupan anak-anak yang berlangsung secara interdependen, dan saling bergantung satu sama lain, yaitu: pertumbuhan dan perkembangan (Kartono, 1995:18). Anak usia 6-8 tahun merupakan masa peralihan ke masa sekolah dasar (SD). Dalam hal perkembangan sosial, anak pada usia 6-8 tahun akan menjalin banyak pertemanan baru dan belajar menegosiasikan aturan dengan orang lain. Pada masa ini, anak diharapkan dapat mengembangkan berbagai ketrampilan dasar, yang bersifat akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung atau non akademik seperti musik, melukis, dan olahraga. Minat anak dalam fase ini bergerak secara dinamis, banyak ketrampilan yang mulai dikuasai dan mulai dikembangkan.

### **Notasi Balok**

Kata notasi berasal dari kata *notation* (Bahasa Inggris) yang antara lain angka-angka, cara menulis dan catatan. Notasi musik dalam bahasa Indonesia sering disebut not. Dalam musik, pada umumnya menggunakan sistem penulisan, yaitu notasi balok dan notasi angka (Kodijat, 2002:2). Pada penelitian ini hanya terfokus menggunakan notasi balok saja sebagai materi pembelajarannya.

Notasi balok adalah simbol atau tanda untuk menyatakan tinggi dan redahnya suara yang diwujudkan dengan gambar dan dituliskan di garis paranada pada kunci G dan F (Kodijat, 2002:13-14). Simbol notasi balok bersifat universal atau berlaku diseluruh belahan dunia. Materi yang diajarkan dalam mengenal notasi balok adalah garis paranada, tanda birama, tanda kunci, nilai notasi, bentuk dan nama notasi balok.

### **Teknologi sebagai Media Pembelajaran musik.**

Abad ini merupakan era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan, serta memberikan pengaruh pada kehidupan manusia (Asmani, 2011:21). Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia Pendidikan dapat mengadopsi teknologi sebagai media pembelajaran dengan tujuan agar meningkatkan daya tarik anak terhadap proses pembelajaran. Memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran, membantu proses pembelajaran dikelas sehingga siswa dengan mudah mengenal wawasan secara luas (*broad based*) (Asmani, 2011:114).

Teknologi dan musik saat ini merupakan hal yang dapat dikaitkan satu sama lain, karena pada saat ini perkembangan teknologi dapat mempengaruhi perkembangan musik. Berbagai aplikasi teknologi musik antara lain: komposisi, rekaman dan musik studio. Teknologi khususnya *smartphone* dapat digunakan sebagai media pembelajaran, tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, ataupun hiburan tetapi sudah bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, contohnya: *simply piano*.

### **METODE**

Penelitian ini dilakukan di PCMS cabang Gedong Kuning Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberikan informasi secara menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti sehingga memberikan data berupa kata-kata tertulis atau lisan atau gambar melainkan tidak menekan pada angka (Sugiyono,

2016:231). Penelitian ini dilakukan pada 1 pengajar dan 1 siswa piano klasik usia 6-8 tahun. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya data tersebut perlu dianalisis. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data selama dilapangan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Poses Penerapan

Teknologi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien. Terlebih sekarang berada di era globalisasi, teknologi memegang peran penting dalam aspek kehidupan (Asmani, 2011:240241). *Music Notes for Piano* (MNfP) dibuat dalam bentuk software dengan menggunakan media android. MNfP digunakan dalam pembelajaran piano di PCMS cabang Gedong Kuning Yogyakarta untuk membantu siswa dalam membaca notasi balok.

Penerapan MNfP digunakan pada jadwal les setiap hari Jumat pada pukul 15.00-15.30 WIB dan Sabtu pada pukul 15.45-16.15 WIB. Adapun tujuan penggunaan MNfP adalah untuk mempermudah dan mempercepat siswa dalam membaca notasi balok. Materi MNfP yang diajarkan, meliputi: 1. garis paranada, 2. nilai not, 3. tanda birama, 4. kunci G, 5. kunci F, 6. tangga nada C Mayor pada kunci G dan 7. tangga nada C Mayor pada kunci F. pada setiap pertemuan, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap, yaitu: tahap pendahuluan digunakan untuk salam, pengulangan materi dan

memperkenalkan materi baru, tahap penyajian digunakan untuk memperdalam isi materi dan tahap penutup digunakan untuk memberikan soal latihan pada siswa. Pada penelitian ini melakukan 10 kali pertemuan.

Pada pertemuan 1, pengajar memberikan pre test kepada siswa untuk melihat sejauh mana siswa mengenal notasi balok.



**Notasi 1.** Pre Test

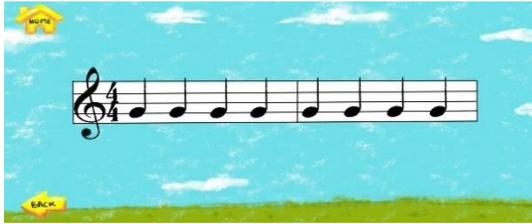
Materi pertama yang diajarkan pada MNfP adalah garis paranada. Siswa diajak untuk mengenal garis paranada dan mengerjakan tugas latihan mengenai garis paranada.



**Gambar 1.** Garis Paranada

Materi berikutnya ialah nilai not, yang termasuk didalamnya, not penuh, not setengah, seperempat dan seperdelapan. Siswa juga diajak untuk mengerjakan tugas latihan mengenai nilai not.

Pembahasan materi selanjutnya ialah tanda birama. Siswa diajak untuk mengenal garis birama, ruang birama, dan tanda birama 3/4 dan 4/4. Kemudian, siswa harus mengerjakan tugas latihan mengenai tanda birama.



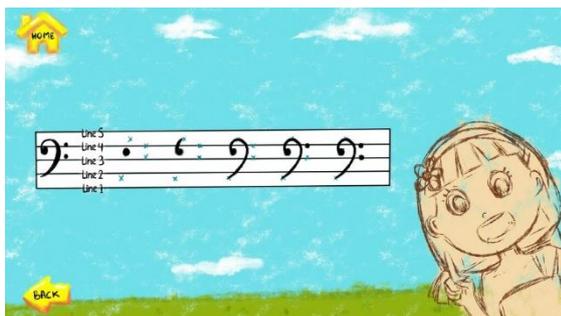
**Gambar 2. Tanda Birama**

Pada pertemuan berikutnya, materi yang diajarkan adalah kunci G (*treble clef*). Siswa diajak bagaimana cara menggambar kunci G.



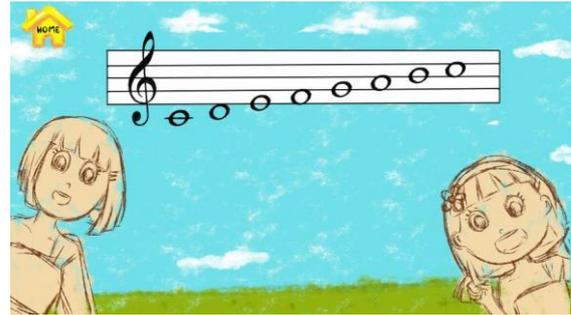
**Gambar 3. Cara Menggambar Kunci G**

Setelah, siswa mengerti cara menggambar kunci G, kemudian dilanjutkan dengan materi bagaimana cara menggambar kunci F.

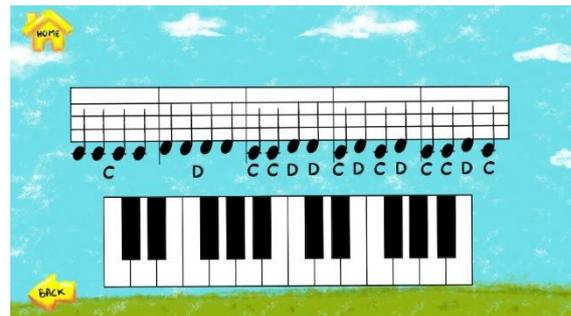


**Gambar 4. Cara Menggambar Kunci F**

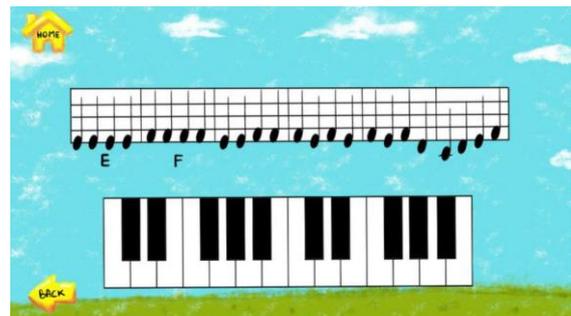
Pada pertemuan ke-6 dan 7 siswa mengenal notasi balok pada tangga nada C mayor dalam kunci G dimulai dari nada c' hingga c''.



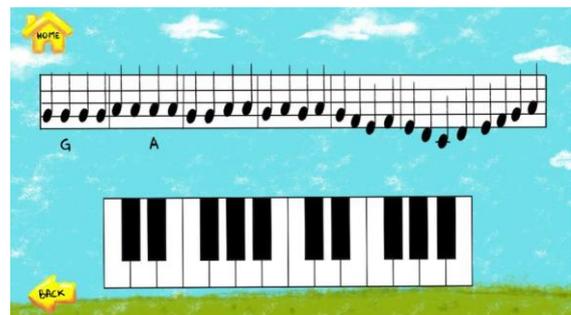
**Gambar 5. Tangga Nada C Mayor**



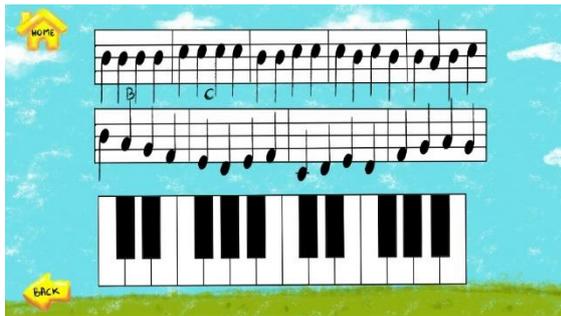
**Gambar 6. Nada c dan d**



**Gambar 7. Nada e dan f**

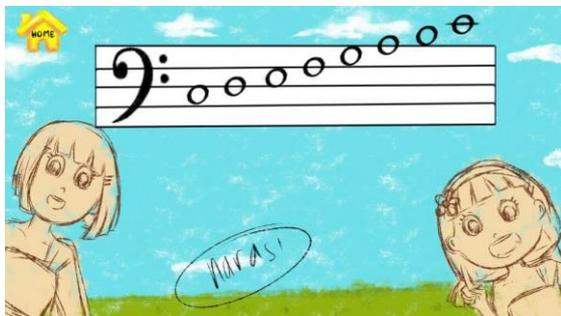


**Gambar 8. Nada g dan a**

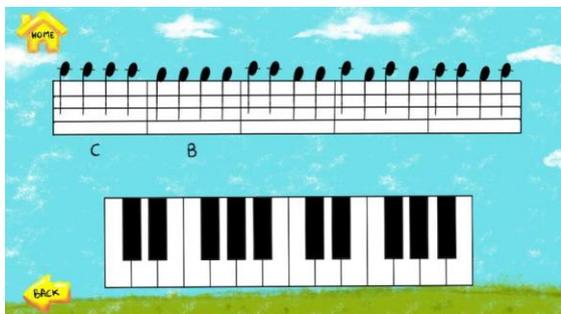


Gambar 9. Nada g dan a

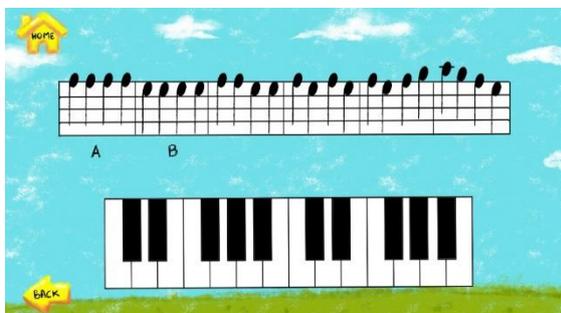
Pada pertemuan ke-8 dan 9 siswa diajak untuk mengenal notasi balok pada tangga nada C Mayor dalam kunci F dimulai dari nada c' hingga C.



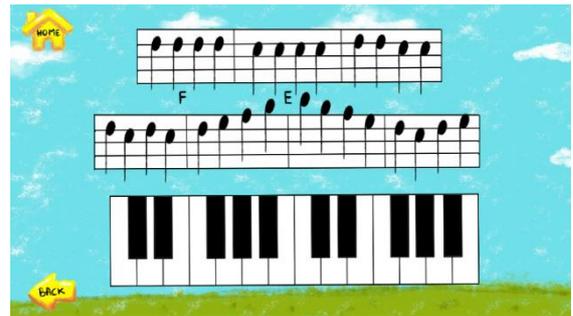
Gambar 10. Tangga Nada C Mayor



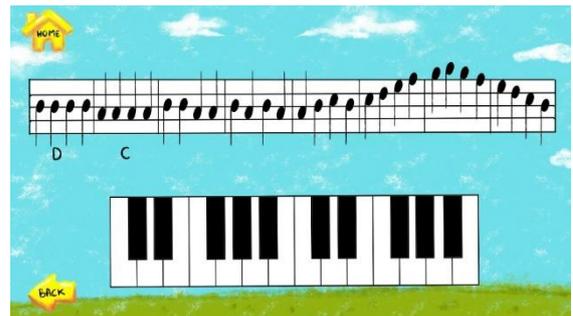
Gambar 11. Nada c' dan B



Gambar 12. Nada A dan G



Gambar 13. Nada F dan E

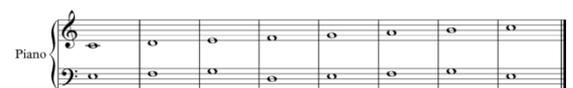


Gambar 14. Nada D dan C

Pada pertemuan ke-10 adalah pertemuan terakhir pada proses pembelajaran notasi balok menggunakan MNfP. Pada pertemuan ini, pengajar memberikan tugas latihan kepada siswa untuk melihat sejauh mana siswa mengenal notasi balok dengan menggunakan MNfP.



Notasi 2. Tugas Latihan 1



Notasi 3. Tugas Latihan 2

Proses pembelajaran menggunakan teknologi merupakan karakteristik pendidikan yang efektif. MNfP dipilih sebagai media pembelajaran dalam membaca notasi balok pada siswa piano usia 6-8 tahun karena memiliki

tampilan fitur gambar, animasi yang menarik dan materi yang sederhana.

Penelitian ini hanya terfokus pada 1 siswa piano klasik usia 6-8 tahun. MNfP diterapkan secara bertahap dan disusun secara sistematis. Pada pertemuan 1 sampai 5 siswa mempelajari simbol-simbol musik, seperti: garis paranada, nilai not, tanda birama, kunci G dan F. Pengetahuan simbol-simbol musik merupakan hal mendasar yang dikuasai sebelum ke tingkat membaca notasi balok.

Pada pertemuan 6 dan 7 menjelaskan materi tangga nada C Mayor pada kunci G dari nada  $c'$  hingga  $c''$ . Pada pertemuan 8 dan 9 menjelaskan materi tangga nada C Mayor pada kunci F dari nada  $c'$  hingga C. Pada pertemuan ke-10 adalah pertemuan terakhir, pengajar memberikan tugas latihan kepada siswa untuk menuliskan nama nada pada notasi balok, ini bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa mengenal nama nada dan memainkan notasi balok pada piano.

## B. Hasil Pembelajaran

Hasil evaluasi pembelajaran notasi balok melalui MNfP untuk siswa piano usia 6-8 tahun terbagi menjadi 2, yaitu: hasil evaluasi dan praktek. Dalam hasil teori, siswa mampu menuliskan dengan benar nama nada pada notasi balok, sedangkan pada hasil praktek, siswa dapat memainkan notasi balok pada piano dengan menggunakan tangan terpisah, meskipun siswa masih kurang mampu untuk memainkan notasi balok dengan dua tangan.

Rangkaian pembelajaran notasi balok dengan menggunakan MNfP dari awal hingga akhir telah dapat dikuasai oleh siswa piano klasik PCMS cabang Gedong Kuning Yogyakarta dengan baik. Hasil tersebut ditandai dengan siswa dapat mengenal simbol-simbol music, mengenal nada pada garis paranada

melalui MNfP dan siswa dapat memainkan notasi balok dengan tangan terpisah. Sejalan dengan pendapat Patricio, pembelajaran musik dapat diperkenalkan kepada anak-anak melalui teknologi. Dengan adanya media pembelajaran menggunakan teknologi akan membuat proses pembelajaran lebih menarik (Patricio, Ficheman, 2007).

## C. Kendala dan Solusi

Pembelajaran notasi balok melalui MNfP di PCMS cabang Gedong Kuning Yogyakarta dalam pelaksanaannya tidak sertamerta berjalan dengan lancar. Beberapa kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam membaca notasi balok dalam praktek masih kurang mampu dengan menggunakan dua tangan. Mengatasi hal tersebut pengajar melakukan pelatihan membaca notasi balok sambil bermain piano yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan demikian diharapkan selain dapat dihapal juga dari faktor terbiasa kemudian menjadi biasa.
2. Pada media MNfP terdapat kekurangan yaitu, ketidaksesuaian antara audio dengan gambar, mengembangkan tampilan gambar agar leboh menarik, dan ketidaklengkap audio pada tuts piano dikarenakan audio untuk pembelajaran hanya menggunakan 1 oktaf tuts piano saja, tetapi pada gambar memiliki 2 oktaf tuts piano piano. Untuk mengatasi hal tersebut, MNfP harus kembali memperbaiki sehingga dapat dipergunakan dengan baik, sehingga MNfP dapat membantu siswa dalam membaca notasi balok.

## KESIMPULAN

Pembelajaran notasi balok melalui MNfP untuk siswa piano usia 6-8 tahun di PCMS cabang Gedong Kuning Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan MNfP dengan alat bantu android. Penggunaan media MNfP dalam pembelajaran notasi balok di PCMS cabang Gedong Kuning Yogyakarta dilakukan selama 10 kali pertemuan dengan beberapa tahap. Materi MNfP, meliputi: garis paranada, nilai not, tanda birama, kunci G, kunci F, tangga nada C Mayor pada kunci G dan F.
2. Hasil yang diperoleh ialah siswa mampu menulis dengan benar nama nada dari C hingga c'' pada garis paranada dan siswa dapat memainkan notasi balok dengan tangan terpisah pada piano, meskipun siswa masih belum mampu untuk memainkan notasi balok dengan menggunakan dua tangan.

## REFERENSI

- Alam Watu, P. (2009). *Pembelajaran Piano Pop S1 Pada FPBS UPI Bandung*. FPBS UPI Bandung.
- Asmani, J. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. DIVA Press.
- Bates, B. (1997). *Designing The Puzzle*. Legend Entertainment. Cofini, Vincenza etal. 2013. "The Design of Learning Material for Poor Comprehenders: Lessons Learnt from Experts." *Jurnal Teknologi (Sciences & Engineering)*, Vol 63:3(eISSN 2180-3722).
- Brice, R. (2001). *Music Engineering, 2nd edn* (Oxford: Newnes). *An excellent, thorough and comprehensive guide to all aspects of sound engineering, including good chapters on the development of electric instruments, digital audio and recording consoles.*
- Brown, Roger and Griese, M. (2000). *Electronica Dance Music Programming Secrets* (Hemel Hempstead: Prentice Hall). *Useful introduction to programming all sorts of commercial music including trance, house and techno for beginners.*
- Ceruzzi, P. E. (2003). *A history of modern computing* (2 nd ed.). MA: MIT Press.
- Dondlinger, M. J. (2007). Educational Video Game Design: A Review of the Literature. *Journal of Applied Educational Technology*, 4 (1), 21–31.
- Freiberger, P. and M. S. (2000). *Fire in the valley: The making of the personal computer*. McGraw-Hill.
- Hamdju, A., W. A. (1979). *Pengetahuan Seni Musik. Cetakan: II*. Mutiara Jakarta.
- Hosken, D. (2011). *An Introduction to Music Technology*. California State University.
- Japper, Scott and Samson, J. (2009). *An Introduction to Music Studies*. Cambridge University Press.
- Kartono, K. (1995). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Cetakan V. Mandar Maju.
- Patricio, Ficheman, L. (2007). The Piano Game: Using Low cost Laptops For Music Education. *International Conference on Cognition and Exploratory Learning in Digital Age*.
- Piaget, J. and B. I. (2010). *Psikologi Anak Yogyakarta: Pustaka Belajar*. Pustaka Belajar.
- Rudolph, Thomas E., Floyd Richmond, David Mash, Peter Webster, William Bauer, and K. W. (2005). *Technology strategies for music education* (2nd ed.). PA:TI:ME Publications.
- Rusli, M., Hermawan D., Supuwingsih, N. (2017). *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif – Prinsip Dasar dan Model Pengembangan* (ed. I). ANDI.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*

*Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (16th ed.). alfabeta bandung.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 22). Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 6). Alfabeta.

Tyas, E. E. A. (2008). *Cerdas Emosional dengan Musik*. Arti Bumi Intaran.